**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.[[1]](#footnote-2) Merujuk pada objek kajian penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.

 Husain Insawan dalam bukunya yang berjudul ”Metode Studi Islam Multi Pendekatan Dan Model”, menjelaskan;

Hal-hal tersebut (fakta kualitatif) tidak bisa diungkapkan oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium, karena itu dalam khasanah penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat ilmiah secara *holistik*. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.[[2]](#footnote-3)

Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Hukum” mengatakan bahwa penelitian sosiologis adalah penelitian berupa studi empiris yaitu penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.[[3]](#footnote-4)

1. **Pendekatan Penelitian**

Husain Insawan dalam buku yang berjudul ”Metode Studi Islam Multi Pendekatan Dan Model”, menjelaskan :

Kata deskriptif berasal dari bahasa inggris “*description*” yang berarti penggambaran. Kata kerjanya adalah *to* *describe* yang berarti menggambarkan. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, hukum, ekonomi dan budaya.[[4]](#footnote-5)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa selebaran-selebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Mekarjaya Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan. Penempatan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penulis bertempat tinggal dilokasi tersebut yang telah lama mengamati kondisi perekonomian dan jual beli yang terjadi di masayarakat khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua (2) bulan terhitung dari selesai seminar proposal dan dinyatakan lulus serta disahkan oleh dosen pembimbing dan dewan penguji.

1. **Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian karena hal tersebut merupakan cara agar dapat menentukan kekayaan data yang diperoleh.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan utama yaitu, petani khususnya penjual dan pembeli Desa Mekarjaya Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan.

1. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan diperoleh dari orang kedua atau pihak lain.[[5]](#footnote-6) Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, hasil penelitian, skiripsi, makalah, majalah, bulletin, surat kabar dan internet.

1. Data Tertier

Yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skunder yaitu ensiklopedia hukum Islam, kamus dan literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

1. **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu:

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati indra manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.[[6]](#footnote-7) M. Burhan Bungin, dalam buku yang berjudul “Penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa metode obeservasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[7]](#footnote-8)

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (guided interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*). Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[8]](#footnote-9)

1. Dokumentasi

Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.[[9]](#footnote-10) M. Burhan Bungin, menyatakan;

Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data myang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.[[10]](#footnote-11)

Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian seperti data keadaan geografis dan demografi, data masyarakat petani, perkembangan penyuluh dan program-programnya

Ketiga insturmen ini dijadikan sebagai cara mengumpulkan data, sekaligus berlaku sebagai teknik dalam mengumpulkan data penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field* *reaserch*). Penelitian lapangan merupakan salah satu [metode](http://id.wikipedia.org/wiki/Metode) [pengumpulan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan&action=edit&redlink=1) [data](http://id.wikipedia.org/wiki/Data) dalam penelitian [kualitatif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kualitatif&action=edit&redlink=1) yang tidak memerlukan [pengetahuan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan) mendalam akan [literatur](http://id.wikipedia.org/wiki/Literatur) yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.[[11]](#footnote-12)

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati indra manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.[[12]](#footnote-13) M. Burhan Bungin, dalam buku yang berjudul “Penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa metode obeservasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[13]](#footnote-14)

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (guided interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai jual beli. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[14]](#footnote-15) Pada penelitian ini, informan yang akan diwawancarai adalah masyarakat petani, penjual dan pembeli, di Desa Mekarjaya Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan.

1. Studi Dokumentasi

Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.[[15]](#footnote-16)

Dalam bukunya M. Burhan Bungin, menyatakan;

Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data, yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.[[16]](#footnote-17)

Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian seperti data keadaan geografis dan demografi, data masyarakat petani, penjual dan pembeli kakao dan program-programnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Setelah tahapan-tahapan di atas dilakukan, maka mekanisme selanjutnya adalah proses menganalisa data-data yang ada. Analisis data menurut bagdan adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri.[[17]](#footnote-18)

Analisis data sangat membantu dalam menyempitkan dan membatasi data-data hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diolah yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas hingga menjadi suatu data yang teratur, serta lebih berarti. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan konsep analisis data kualitatif, maka data yang diperoleh di kumpulkan dan di proses dengan menggunakan analisis deskriptif melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

* 1. Reduksi data yakni proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan data metode dalam bentuk uraian yang terrinci serta sistematis dan menggunakan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.
	2. Display data yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.
	3. Verifikasi data yakni mencari dan menemukan makna terhadap data yang di kumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.[[18]](#footnote-19)
1. **Teknik Pengabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pemeriksaan kecukupan data-data primer dan dibandingkan dengan data-data sukunder dan data tersier. Ini dimaksudkan untuk menghindari data yang biasa dan tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang dinyatakan tidak ilmiah. Teknik *check* dan *recheck* ini disebut dengan teknik trianggulasi.[[19]](#footnote-20)

1. Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosiologi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 42 [↑](#footnote-ref-2)
2. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model* (Kendari: SG, 2007), h. 108 [↑](#footnote-ref-3)
3. Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42 [↑](#footnote-ref-4)
4. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model* (Kendari: SG, 2007), h. 108 [↑](#footnote-ref-5)
5. Soejono dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), h. 29. [↑](#footnote-ref-6)
6. Rianto Adi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hal. 70. [↑](#footnote-ref-7)
7. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suaharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 202. [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 135. [↑](#footnote-ref-10)
10. Burhan Bungin, *Op.cit.,* hal. 5 [↑](#footnote-ref-11)
11. <http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan>. Diakses Pada Tanggal 16 September 2012 [↑](#footnote-ref-12)
12. Rianto Adi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), h. 70. [↑](#footnote-ref-13)
13. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 115 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suaharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 202. [↑](#footnote-ref-15)
15. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135. [↑](#footnote-ref-16)
16. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 5 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 40 [↑](#footnote-ref-18)
18. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 288 [↑](#footnote-ref-19)
19. Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 45 [↑](#footnote-ref-20)